**DAFTAR PUSTAKA**

Ansel, H.C., (1989). *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi.* UI-press. Hal. 56.

Damayanti, PI., Pitriani, R. (2014). *Panduan Lengkap Keterampilan Dasar Kebidanan 1.* Yogyakarta: Depusbish.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (1989). *Material Medika Indonesia.* Jilid III. Jakarta. Depkes RI. Hal. 85, 516, 518, 534, 540.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2000). *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat.* Cetakan pertama. Jakarta. Depkes RI. Hal. 10-11.

Ditjen POM. (1995). *Farmakope Indonesia.* Edisi Keempat. Jakarta. Departemen Kesehatan RI. Hal. 896.

Dwidjoseputro, D. (1978). *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Jakarta. Penerbit Djambatan. Hal. 17, 103, 119.

Dwidjoseputro, D. (1994). *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Cetakan Kedua Belas. Jakarta. Penerbit Djambatan. Hal. 22.

Dzen, S.M. (2003). *Bakteriologi Medical edisi .* cetakan 1. Malang: bayumedia publishing. Hal. 134.

Entjang, L. (2003). *Mikrobiologi Dan Parasitologi untuk Akademik Keperawatan Dan Sekolah Tenaga Kesehatan Yang Sederajat.* PT. Citra Aditya Bakti. Hal. 58-61.

Farnsworth, P. (1996). *Biological And Phytochemical Screening Of Plants Journal Of Pharmaceuticalm Sciences.* 55 (3). Chicago. Reheis Chemical Campony. Hal. 262-263.

Harbone, J. B. (1987). *Metode fitokimia penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan.* Bandung ITB. Terbitan Kedua. Bandung. Hal. 6, 7, 147, 155.

47

Jawetz E, J. Melnick, L. adelberg, E.A. (2005). *Mikrobiologi Untuk Profesi Kesehatan.* Jakarta. Terjemahan Hurianti dan Hartanto. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Hal 14-15.

Lay, B.W. (1994). *Analisis Mikroba di Laboraturium.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. Hal. 67-71.

Lee, J. (1983). *Microbiology.* First Edition. USA: The Barnes and Nobel Outline Series. Pages 57-58.

Markham, K.R. (1988). *Cara Mengidentifikasi Flavonoida.* Bandung. ITB. Hal. 1-3.

Murningsih, T. (2009). *STUDI FITOKIMIA Baeckea frustecens* L.: *Pengaruh Faktor Lingkungan Terhadap Komposisi Kimia Minyak Atsiri.* Berita Biologi 9(5). Hal. 569.

Murningsih, T. (2010). *Aktivitas Antioksida Dan Analisis Kimia Ekstrak Daun Jungrahab (Baeckea frutescens* L.*)*. Berita Biologi 10(1). Hal. 129.

Pelczar, M.J dan Chan. (1986). *Dasar-dasar Mikrobiologi.* Jakarta. Universitas Indonesia Press. Hal.132.

Pratiwi, S.T. (2008). *Mikrobiologi Farmasi.* Erlangga. Jakarta. Hal. 150-171.

Robinson, T. (1995). *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi.* ITB. Bandung. Hal 71-72.

Staf Pengajar FK UI. (2004). *Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran.* Edisi Revisi. Jakarta. Binarupa Aksara. Hal. 15-16.

Tiwari, P., Kumar, B., Kaur, M., Kaur, G., dan Kaur, H. (2011). *Phytochemical screening And Extraction: A review,* International Phamaceutica Sciencia, 1. Hal. 98-106.

Utami, M. (2013). *Keragaman Dan Pemanfaatan Simplisia Nabati Yang Diperdagangkan Di Purwakerto.* Hal. 1-2.

Volk, W.A., Margareth F.W. (1998). *Mikrobiologi Dasar Jilid 1.* Jakarta: Erlangga.

WHO. (1992). *Quality Control. Methods for Medicinal Plant Material.* Geneva: Word Healt Organization. Hal. 26-27.